

## **BAB III**

### **METODOLOGI PERANCANGAN**

#### **3.1 Metode Perancangan**

##### **3.1.1 Pendekatan kualitatif**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan [21]. Dapat disimpulkan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berupa usulan didalamnya, penelitian serta proses pembuatan penulisan menggunakan tulisan yang dibuat. Data-data yang ada, tidak cenderung menggunakan perhitungan numerik.

Pendekatan kualitatif pada perancangan yang akan dibuat bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada siswa sekolah dasar dan menjelaskan data yang dibutuhkan dalam perancangan ini.

##### **3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diletakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” [21]. Pengertian ini diartikan bahwa objek penelitian ialah suatu benda, orang, ataupun sesuatu yang dijadikan bahan untuk diteliti atau dirancang. Objek penelitian untuk perancangan ini ialah kisah Nabi Hud as yang nantinya akan dijadikan sebuah video *motion graphic* sesuai dengan fenomena yang diangkat.

Subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang melekat, dan yang dipermasalahkan [22]. Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek dalam perancangan ini ialah dinas pendidikan sebagai media partner untuk disalurkan ke target audiens.

### **3.1.3 Jenis Data dan Sumber Data**

#### **3.1.3.1 Data primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti [21]. Data yang dipakai merupakan data utama yang digunakan dalam perancangan ini. Data primer dalam perancangan ini diperoleh dari hasil pengkajian dari buku kisah 25 para nabi serta ayat Al Quran mengenai kisah Nabi Hud as.

#### **3.1.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen [21]. Dalam perancangan ini data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal yang terkait mengenai kisah Nabi Hud as.

#### **3.1.3.3 Informan Penelitian**

Informan penelitian yaitu orang yang memberikan informasi tentang latar belakang situasi serta kondisi penelitian [23]. Penjelasan tersebut bisa disimpulkan, informan merupakan seseorang yang memberi informasi. Informan yang terlibat dalam perancangan ini ialah Bapak Robani selaku Kepala Seksi Kurikulum Sekolah Dasar.

### **3.1.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Studi Literatur**

Studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti [21]. Studi literatur bukan sekedar langkah awal dalam membuat kerangka penelitian, tetapi sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan agar mendapatkan bahan penelitian. Tujuannya adalah menguatkan permasalahan dan landasan teori dalam melakukan penelitian dan juga menjadi dasar pembuatan *video motion graphic*.

### **3.1.6 Metode Analisis**

Teknik analisis data ialah proses pencarian informasi secara sistematis serta menyatukan informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. [24]. Menyatukan data, menjabarkan ke dalam sub bab,

mengklasifikasikan ke dalam pemilihan terpenting yang akan dipelajari sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam perancangan yang akan dibuat ialah analisis 5W+1H. Teknik 5W+1H ialah cara yang dipakai untuk mengetahui permasalahan yang ada secara terperinci seperti beberapa pertanyaan yang terdiri dari *What, Who, When, Where, Why* serta *How* [25]. Dalam hal ini metode analisis 5W+1H akan diterapkan untuk menentukan USP dan *positioning* dalam perancangan ini.

### **3.2 Identifikasi data**

#### **3.2.1 Kisah Nabi Hud as**

Menurut buku 25 Kisah Nabi yang ditulis oleh MB.Rahimsyah.AR, dengan penerbit buku HAMADA PUTRA solo. Nama asli dari Nabi Hud as ialah Hud bin Abdullah bin Rabah bin al-khulud bin'Ad bin Aush bin Iram bin Sam bin Nuh. Diutusnya Nabi Hud as pada tahun 2400 SM [6]. Kisah Nabi Hud as bermula ketika diutusnya beliau untuk berdakwah kepada kaumnya yaitu kaum Ad. Sebagaimana yang disampaikan bahwa kaum Ad merupakan kaum penyembah berhala, yang memiliki keahlian dalam segala bidang. Dalam bidang agrarian mereka mampu mengelola tanah yang tandus menjadi subur, sehingga cocok tanam sangat memuaskan dan dapat menunjang perekonomian mereka. Dalam hal peternakan mereka mampu memelihara hewan ternak dengan baik sehingga mendatangkan hasil yang sangat memakmurkan. Namun, kehidupan yang sangat makmur itu tak membuat mereka menyadari dan memikirkan asal muasal mereka dan akhir dari penciptaan. Kisah Nabi Hud as juga terdapat dalam surat Hud ayat 50, 53, 58, 60, dan 89, Surat Al-A'raaf ayat 65, Surat Asy-Syu'araa ayat 124, Adapun dalam quran surat As Syuara ayat 131-135 menjelaskan bahwa mereka tak pernah memikirkan dari mana segala rezeki dan nikmat yang mereka rasakan. Puncak pemikiran dan kepintarannya hanya berujung pada penyembahan berhala. Lebih parahnya lagi, justru mereka mereka berbuat kerusakan di muka bumi dengan jalan menghinakan orang yang lemah dan menzalimi rakyat jelata [26].

Kaum Ad juga terkenal dengan kepiawaiannya dalam hal siasat perang, sehingga musuh-musuhnya merasa ketakutan dan takhluk kepada kaum Ad. Hal ini disebabkan oleh kejamnya kaum Ad kepada musuhnya. Mereka lebih suka menyiksa musuh yang tidak berdaya dengan berbagai siksaan yang diluar batas perikemanusiaan [27]. Sehingga dari keadaan ini dapat disimpulkan bahwa akhlak kaum Ad yang menjadi pemicu terjadinya siklus pengutusan seorang nabi dan rasul kepada mereka, baik itu kemerosotan akhlak kepada tuhan dengan mengadakan tandingan penyembahan berupa berhala, maupun perbuatan zalim kepada musuh-musuhnya. Sebagaimana yang disebutkan dalam surat as Syuara ayat 130, bahwa apabila kamu menyiksa maka kamu menyiksa dengan cara keji dan bengis.

Dari hal ini Nabi Hud as memberikan peringatan kepada mereka, menakut-nakuti mereka dengan siksa Allah, membuatkan perumpamaan dengan kejadian kaum Nabi Nuh. Nabi Hud as tidak mencari pamrih dunia. Beliau hanya memberi nasihat, tetapi mereka menyombongkan diri. Peringatan Nabi Hud as sudah tidak bermanfaat lagi bagi kaumnya itu. Keingkarannya, kesombongan dan kemaksiatan mereka telah melampaui batas. Maka Allah mengazab mereka dengan tidak diturunkannya hujan selama tiga tahun [28]. Kemudian Allah mengirim angin yang sangat dingin dan amat kencang untuk ditimpakan kepada mereka selama tujuh malam dan delapan hari secara terus-menerus [28]. Kemudian dijelaskan lagi bahwa setelah itu dibentangkanlah pemandangan dengan jelas bahwa kaum Ad pada waktu itu mati bergelimpangan dan berserakan.

### **3.2.2 Hasil Wawancara**

Wawancara dilaksanakan dengan mencari informasi sebagai media partner dalam perancangan ini. Hasil wawancara yang dihasilkan dalam wawancara ini yaitu dari Dinas Pendidikan, dimana nantinya akan berperan dalam menentukan target audiens dalam video *motion graphic* Nabi Hud as. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 Desember 2022 bahwa kurikulum yang digunakan sekarang adalah kurikulum merdeka atau merdeka belajar, di mana kurikulum ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Pembedanya terletak pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) dulu terlalu banyak komponen kemudian beralihlah ke RPP sekarang, yang memiliki tiga komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan dan asesmen, sehingga guru dapat bebas memilih dan mengembangkan format RPP tersebut. Tujuannya ialah agar guru memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri. Melalui media alternatif berupa video ini yang sesuai dengan komponen kegiatan pembelajaran di kurikulum merdeka saat ini.

Dalam kurikulum sekolah dasar juga memiliki mata pelajaran Agama Islam, yang biasa disebut Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti, di mana materi yang dijelaskan berupa materi Agama Islam. Dalam materi tersebut juga terdapat pembelajaran kisah para nabi, di mana materi kisah Nabi Hud as ini ada dari kelas satu sekolah dasar. Dijelaskan juga metode yang digunakan saat ini masih menggunakan metode ceramah dari para guru, dimana penyampaian materi pelajaran yang disampaikan oleh guru hanya secara lisan dan gerakan tubuh. Dari hasil wawancara ini juga didapat bahwa ternyata adanya media alternatif seperti video *motion graphic* dapat memudahkan dalam proses pembelajaran, dengan tujuan agar siswa-siswi lebih memahami materi yang diberikan. Hasil wawancara juga menyatakan bahwa dengan adanya video *motion graphic* kisah Nabi Hud as dapat menjadi rekomendasi untuk pengembangan media pembelajaran pendidikan agama Islam yang lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh perwakilan 5 anak sekolah dasar. Di mana hasil wawancara ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman dari menonton video kisah Nabi Hud as. Hasil menunjukkan bahwa 5 anak sekolah dasar tersebut bisa memahami isi dari video dan bisa menceritakan kembali isi dari video kisah Nabi Hud as.

### **1.2.3 Analisis 5W+1H**

#### **A. Analisis 5W+1H**

Dalam hal ini analisis 5W+1H berfungsi sebagai berikut:

1. *What* : (Apa pokok permasalahan dari perancangan ini?)

Adanya perkembangan budaya global yang dapat mempengaruhi budaya dan agama yang sudah ada sejak dulu, dari perkembangan budaya global ini

juga terdapat hiburan yang dimana bisa mempengaruhi minat belajar dan membaca kisah nabi. Oleh sebab itu pengajaran tentang kisah nabi yang disampaikan masih banyak anak-anak yang belum meresapi materi yang diberikan oleh guru.

2. *Why* : (Kenapa anak-anak kurang memahami materi yang diberikan oleh guru?)

Karena selain berkembangnya zaman saat ini, metode pembelajaran agama Islam yang diberikan oleh sekolah mengenai kisah para nabi masih menggunakan metode secara lisan yang bisa membuat anak-anak bosan untuk mendengarkan yang berakibat kurangnya pemahaman materi yang diberikan oleh para guru.

*Why* : (Kenapa perancangan ini ditujukan untuk anak-anak sekolah dasar?)

Karena usia sekolah yang berada antara rentang umur 7-12 tahun merupakan tahap perkembangan anak yang melibatkan aspek sekolah dalam kehidupannya. Maka dari itu pada usia inilah anak dapat lebih mudah ditanamkan nilai keagamaan salah satunya ialah kisah Nabi Hud as, dimana kisah Nabi Hud as pada kurikulum merdeka saat ini terdapat pada pelajaran agama kelas 1 sekolah dasar.

3. *Where* : (Dimana penelitian ini dilakukan?)

Penelitian dilakukan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas untuk mencari data yang dibutuhkan pada perancangan ini berupa RPP serta hasil wawancara tentang siswa sekolah dasar, penelitian juga dilakukan kepada beberapa lingkungan sekolah untuk mengambil sample terkait video *motion graphic*.

4. *When* : (Kapan penelitian dilakukan?)

Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Desember 2022 yang ditujukan pada Dinas Pendidikan untuk wawancara kepada pihak yang terkait dan mengambil beberapa data untuk dijadikan data perancangan ini. Penelitian dilakukan juga pada tanggal 08 Mei 2023 yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman terhadap target audiens terhadap video perancangan *motion graphic*.

5. *Who* : (Siapa sasaran utama dari perancangan ini?)

Target audiens dari pembuatan *motion graphic* Kisah Nabi Hud as yaitu siswa-siswi sekolah dasar. Harapannya adanya dibuatnya *motion graphic* Nabi Hud as bisa menjadi media alternatif pembelajaran yang terkandung dalam kisah Nabi Hud as.

6. *How* : (Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi?)

Dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis *motion graphic* untuk anak-anak. Di mana video *motion graphic* terdiri dari tampilan gambar, suara, dan video. Dengan media pembelajaran berupa *motion graphic* bisa membentuk pola pikir yang baik, untuk mempelajari hal-hal baru. Sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya akan selalu melekat dalam benak mereka sejak kecil serta memberikan suatu pengalaman yang berbeda dari proses pembelajaran biasanya.

#### **B. USP**

USP adalah sebuah keunikan yang menjadi pembeda antara apa yang kita buat dengan apa yang orang lain buat. Menurut Meilinda dalam jurnalnya, strategi *Unique Selling Proposition* ialah teknik kreatif yang optimum [29]. Hal tersebut karena USP dapat membagikan alasan pembeda dengan yang lain. Berdasarkan analisis 5W+1H, USP dari perancangan ini ialah sebagai pembelajaran dengan video *motion graphic* untuk memudahkan pemahaman secara visual.

#### **C. Positioning**

Kluter dan Keller menjelaskan bahwa strategi *positioning* lebih seperti strategi bisnis, dan tujuannya adalah untuk memberikan nilai lebih bagi pelanggan [30]. *Positioning* adalah penempatan suatu karya yang bertujuan untuk memberikan nilai lebih kepada audiensnya. *Positioning* pada perancangan ini ialah menjadikan video *motion graphic* sebagai media alternatif pembelajaran.

### **3.2.3 Target Audiens**

Segmentasi dari informasi ini adalah anak-anak terutama siswa siswi sekolah dasar yang merupakan penerus masa depan. Siswa-siswi dihimbau

dari sekarang untuk memiliki ketertarikan tentang kisah nabi agar bisa mengambil hikmah atas kejadian yang terdahulu dan bisa diterapkan dalam lingkungan modern.

Demografis (Jenis atau Tipe orang)

Jenis Kelamin : Laki-laki, Perempuan

Umur : Anak-anak usia 6-12 tahun

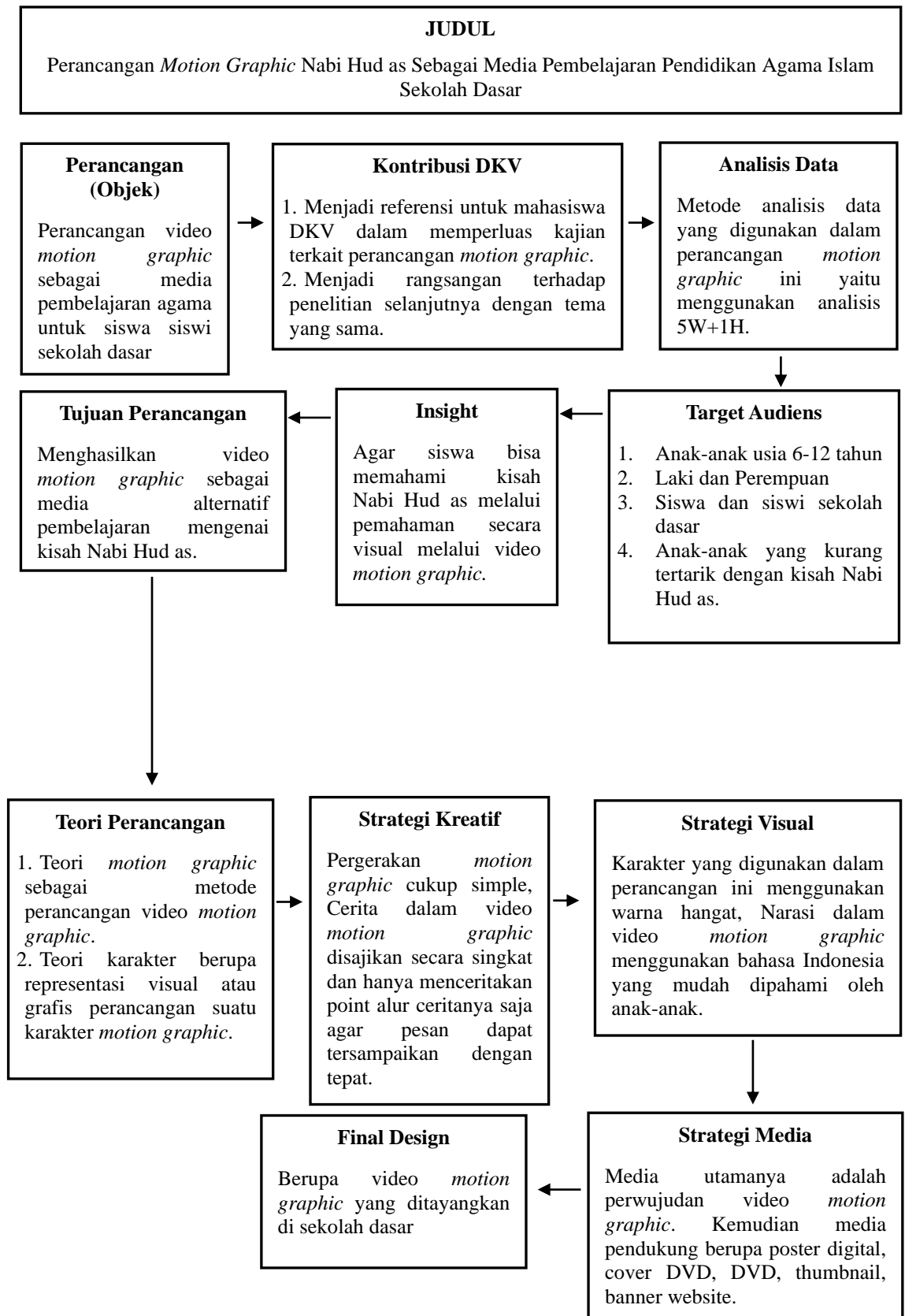
Status : Siswa/Siswi sekolah dasar

Psikologis : anak-anak yang mempelajari agama Islam

Geografis (Berdasarkan Lokasi), siswa dan siswi sekolah dasar yang sudah diberikan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.



### 3.3 Kerangka Penelitian



**Gambar 3.1** Bagan Kerangka Penelitian.

### 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2022-2023																															
	Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi masalah		■	■	■																												
Identifikasi data				■	■	■																										
Analisis data					■	■	■	■																								
Seminar Proposal									■																							
Pra produksi									■	■	■	■	■	■	■	■																
Produksi																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pasca produksi																													■	■	■	
Pameran/sidang TA																															■	

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian